

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang memiliki kebutuhan dalam kehidupannya yang harus dipenuhi untuk menjaga keberlangsungan hidup. Kebutuhan itu pun bermacam jenisnya, salah satunya kebutuhan akan barang maupun jasa tertentu. Sebagai contoh, saat seseorang ingin melakukan mobilitas, maka bisa memanfaatkan fasilitas transportasi umum.

Transportasi merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat, sebab mampu memudahkan dalam berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan waktu yang lebih cepat. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain (Salim, 2000). Transportasi dibagi menjadi tiga yaitu transportasi laut, darat, dan udara. Diantara ketiga jenis tersebut, transportasi laut menjadi salah satu sarana transportasi yang memiliki peran penting bagi negara ini, bahkan bisa disebut sebagai “urat nadi” perekonomian negara. Maka perlu dikembangkan agar perekonomian makin optimal, jika terganggu maka perekonomian nasional juga akan terganggu.

Indonesia merupakan negara kepulauan sekaligus negara maritim. Dengan ribuan pulau didalamnya, yang wilayahnya sebagian besar dipisahkan oleh wilayah

perairan. Karena hal itulah terdapat pulau yang mudah dijangkau, dan ada juga yang berada di pelosok dan terpencil. Untuk itu, tidak heran jika saat ini Indonesia memiliki lebih dari 2.300 pelabuhan resmi dan belum termasuk yang tidak resmi. Hal itu dikarenakan untuk menjangkau wilayah yang terpisah oleh perairan, salah satu cara untuk bisa menyinggahi pulau terpencil yaitu dengan menggunakan transportasi air. Dan untuk mengatur transportasi membutuhkan jasa perusahaan di bidang pelayaran. Sehubungan dengan hal itu, Suwarno (2011) menyatakan bahwa:

*Perusahaan pelayaran adalah badan usaha milik negara atau swasta, berbentuk perusahaan negara persero, perseroan terbatas (PT), Perseroan comanditer (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruang kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar) baik dalam negeri/ interinsulair maupun luar negeri/ ocean going shipping.*

Salah satu perusahaan pelayaran di Indonesia adalah PT Pelayaran Nasional Indonesia (PT PELNI). Dimana perusahaan ini mengoperasikan armada kapal penumpang, kapal ferry cepat dan armada kapal barang. Selain itu, perusahaan juga mengoperasikan 8 (delapan) Kapal Tol Laut (yang digagas oleh pemerintah) yang melayani angkutan/muatan kontainer berupa bahan makanan pokok maupun bahan bangunan untuk pembangunan infrastruktur diseluruh nusantara. PT PELNI juga memiliki layanan Keagenan Kapal, memberikan layanan paket wisata bahari.

Sedangkan, *Public Service Obligation* (PSO) adalah kebijakan pemerintah kepada perusahaan (umumnya BUMN) untuk memberikan subsidi, antara lain memberikan perusahaan tersebut suatu hak monopoli untuk mengoperasikan transportasi publik dalam jangka waktu tertentu, umumnya setiap setahun sekali (Wikipedia). PSO di Indonesia didasari karena adanya disparitas (perbedaan) harga

pokok penjualan BUMN/swasta dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksana Angkutan Laut Nasional adalah PT Pelnindo yang ditugaskan oleh Menteri untuk menyelenggarakan kewajiban pelayan publik bidang angkutan laut penumpang kelas ekonomi dan telah memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan.

Perusahaan yang ada pada dasarnya memiliki dua arah bisnis, yaitu perusahaan dengan arah yang berfokus hanya mencari keuntungan saja, dan perusahaan yang selain hanya berfokus pada pencarian laba juga berfokus dalam melakukan pelayanan yang optimal kepada konsumen. Salah satu cara untuk mengetahui arah bisnis tersebut dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan tools sebagai alat bantu. Untuk itu dapat digunakan analisis trend dan rasio profitabilitas sebagai salah satu financial analysis tools. Yang kemudian dapat dibandingkan dengan aktivitas operasional perusahaan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan (Sutrisno, 2012:9). Subramanyam dan Wild (2010:4) juga menyatakan bahwa:

*Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan analisis trend dan rasio profitabilitas maka acuannya adalah laporan keuangan. Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.*

Dengan analisis tren, sebagai salah satu upaya dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, maka dapat diketahui juga bagaimana laba yang didapat setiap tahun. Sedangkan, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Dimana kedua analisis tersebut dapat menjadi pendekatan dalam menentukan arah bisnis suatu perusahaan, apakah perusahaan pencari laba semata, atau tidak.

Dengan penjelasan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengangkat topik analisis keuangan perusahaan pelayaran dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Analisis Keuangan dalam Penentuan Arah Bisnis PT PELNI Sebagai Pelaksana *Public Service Obligation* (PSO)”. Menurut penulis, topik ini menarik untuk dibahas sebab masih banyak masyarakat yang belum mengetahui arah bisnis BUMN. Dengan begitu, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan data mengenai arah bisnis dari suatu perusahaan pelayaran (sebagai BUMN) yang telah mendapat amanah untuk melaksanakan *Public Service Obligation* (PSO) pemerintah. Sebab penulis belum menemukan banyak penelitian terutama yang membahas tentang arah bisnis perusahaan transportasi khususnya transportasi laut yang berada dibawah kekuasaan pemerintah.

Setelah melihat beberapa pembahasan pada karya-karya sebelumnya, penulis melakukan modifikasi dengan pembahasan yang selain melakukan analisis deskriptif terhadap tren kinerja keuangan dan rasio profitabilitas, dengan penambahan informasi tertulis internal perusahaan agar pemahaman semakin jelas tergambar. Dengan harapan bisa menambah kontribusi dalam menentukan arah

bisnis jika ditinjau dengan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan, sehingga mampu menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai perusahaan yang berfokus mencari laba saja atau juga melakukan optimalisasi pada layanan umum. Sehingga hasil dari penelitian dan pembahasan, diharapkan suatu saat nanti bisa dikembangkan lebih lanjut, sehingga hasil dari penelitian menjadi lebih kompleks dan terpercaya.

Dan dari beberapa penelitian terdahulu, seperti “Tinjauan Atas Kebijakan Subsidi *Public Service Obligation* (PSO) pada PT Pelni” karya Mahpud Sujai (volume 23, nomor 4, Maret 2011) yang menjelaskan tentang penugasan pemerintah kepada PT Pelni untuk berperan dalam membangun kesejahteraan negara dengan subsidi PSO yang diberikan guna melakukan pelayanan kepada masyarakat hingga ke pelosok, dan membantu mendorong perekonomian negara menjadi makin baik melalui sarana transportasi laut. Dari penelitian tersebut, penulis berkeinginan untuk melanjutkannya, tentunya dengan modifikasi pada pembahasannya. Yaitu sebagai BUMN yang mendapat tugas pemerintah dengan pemberian subsidi PSO, apakah PT Pelni hanya berfokus pada pelayanan publik atau berfokus pada perolehan laba yang menjadi salah satu tujuan dibentuknya BUMN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diangkat beberapa topik permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis lebih lanjut, permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Apakah kinerja keuangan PT PELNI menunjukkan tren positif sehubungan dengan penugasan pemerintah sebagai pelaksana PSO?

- 2) Apakah rasio profitabilitas PT Pelni menunjukkan peningkatan setiap tahun?
- 3) Apakah PT PELNI termasuk perusahaan yang strategi bisnisnya berfokus pada kinerja laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dengan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT PELNI memiliki tren positif.
- 2) Untuk mengetahui adakah peningkatan rasio profitabilitas setiap tahunnya pada PT PELNI.
- 3) Untuk mengetahui apakah PT PELNI merupakan perusahaan yang hanya berfokus pada kinerja laba.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

- 1) Penulis hanya akan menganalisis laporan keuangan PT Pelni untuk periode 5 tahun (2016 s.d. 2020). Dimana informasi tambahan juga dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) setiap periode.
- 2) Penulis hanya akan berfokus terhadap objek PT PELNI.
- 3) Untuk menganalisis kinerja keuangan objek, hanya didasarkan pada penggunaan analisis trend dan rasio profitabilitas.
- 4) Untuk mengidentifikasi hubungan dari hasil analisis dengan penentuan arah bisnis, penulis akan mengacu pada hasil analisis trend dan rasio profitabilitas, informasi pada laporan tahunan, serta artikel yang ditulis pada website resmi milik perusahaan maupun website lainnya yang terpercaya.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai kinerja keuangan perusahaan dan arah bisnisnya sebagai pelaksana *Public Service Obligation* (PSO) dalam bidang transportasi laut, serta guna mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi penulis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai laporan keuangan dan analisisnya guna mengetahui kinerja keuangan dan arah bisnis suatu perusahaan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi penulis lain sebagai referensi dalam analisis kinerja keuangan perusahaan pelayaran kaitannya dengan penentuan arah bisnisnya bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan pelayaran dalam melakukan strategi guna mengembangkan dan meningkatkan kinerja keuangannya tetapi tidak melupakan kewajiban dalam melakukan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Karya tulis ini dibuat dalam 4 bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam penyusunan karya tulis ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi landasan teori atas pengertian Public Service Obligation (PSO), laporan keuangan, dan analisis keuangan secara umum, dengan memaparkan teori-teori yang melandasi pembahasan atas topik karya tulis.

### BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan gambaran umum terkait objek penelitian yaitu PT PELNI. Di dalamnya juga akan dibahas mengenai pembahasan hasil analisis atas penerapan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis tren dan rasio profitabilitas berdasarkan data yang didapatkan di laporan keuangan periode terkait serta informasi lain yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada laporan keuangan perusahaan sesuai periode yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan berupa analisis yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya, dan diharapkan hasil dari pembahasan berupa analisis nantinya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.